

ABSTRACT

E. YUDHI MURTANTO [1999]: Spiritual Consciousness in *The Celestine Prophecy* and its Relationship to the Recent Ecological Crisis, A Genetic Structuralism Study, Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study concerns a novel entitled *The Celestine Prophecy* by James Redfield. The emergence of spiritual consciousness in modern life is pictured clearly in this novel. This consciousness is told transform modern people's attitude from reductionistic, materialistic, and anti-ecological to holistic, spiritual and ecological. This study intends to investigate the changes induced by the spiritual consciousness and examine the possible and significant relation between the changes and the recent ecological crisis.

The library research method is employed in this study. The data are taken from *The Celestine Prophecy* by James Redfield, some reverences about the novel and some books discussing the recent ecological crisis. The other reverences are those dealing with a newly born paradigm systemic paradigm, a new paradigm which comes up as an epistemological implication of the recent findings in new physics.

The approach used in this study is those proposed by genetic structuralism. The approach is used to examine the position of the literary work in a certain social context. To examine the position of a work, this study investigates the internal structures of the novel and then constructs to build new more relevant structures to cope with the recent ecological crisis.

Based on the result of the study, I dare to say that the idea proposed in the novel is promising a new more last long, health, mature, and relevant to deal with the recent ecological crisis.

ABSTRAK

E. YUDHI MURTANTO [1999] : Spiritual Consciousness in *The Celestine Prophecy* and its Relationship to Ecological Crisis, a Genetic Structuralism Study, Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Studi ini berkaitan dengan sebuah novel dengan judul *The Celestine Prophecy* karya James Redfield. Fokus utama cerita novel ini adalah munculnya kesadaran spiritual dalam kehidupan masyarakat modern. Munculnya kesadaran ini menimbulkan perubahan yang dramatis terhadap cara pandang manusia modern terhadap sesama manusia, alam dan Tuhan. Studi ini berminat untuk meneliti kemungkinan adanya kaitan yang signifikan antara perubahan tersebut dengan krisis ekologi yang melanda dunia dewasa ini.

Untuk menjawab persoalan tersebut studi ini menggunakan pendekatan Genetics Structuralism yang ditawarkan oleh Lucien Goldmann. Untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan yang signifikan antara karya sastra dan suatu struktur sosial, pendekatan ini menggunakan dua level analisa. Level analisa yang pertama dilakukan pada struktur dalam novel. Level analisa yang kedua meneliti kaitan antara struktur yang ditemukan dalam novel dengan struktur sosial yang diteliti.

Berdasarkan hasil studi ini, saya menyimpulkan bahwa struktur-struktur yang ditawarkan dalam novel adalah kesadaran spiritual dan paradigma modern. Berkaitan dengan krisis ekologi, paradigma modern sering mendapatkan kecaman sebagai biang malapetaka. Sifat eksploratif, manipulatif dan teknokratis yang memberi ciri dominan pada masyarakat modern dianggap sebagai faktor penyebab kerusakan lingkungan. Di tengah munculnya kesadaran sisi lain modernisasi ini, muncul kesadaran baru, kesadaran spiritual yang sanggup memberikan cara pandang baru terhadap realitas. Menurut hemat saya, cara pandang baru ini menjanjikan pola hidup yang lebih ramah lingkungan daripada pola yang ditawarkan kehidupan modern. Pola yang ramah lingkungan ini mungkin adalah salah satu gagasan dalam novel yang layak dipertimbangkan oleh semua pihak untuk mengatasi permasalahan-permasalahan global dewasa ini.